

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti dapat mencermati suatu obyek dalam hal ini siswa, menggunakan pendekatan atau model pembelajaran tertentu untuk meningkatkan keberanian siswa dalam pembelajaran senam lantai. Melalui tindakan yang sengaja dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan keberanian dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan. Dengan demikian perkembangan dalam setiap kegiatan dapat terpantau. Selain itu, dengan melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti dapat memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih berkualitas dan efektif. Secara sederhana Mulyasa (2009:10) penelitian tindakan kelas adalah “Penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.”

Selanjutnya Suharsimi, Suhardjo, dan Supardi (2006 dalam Mulyasa 2009:10) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas dengan memisahkan kata-kata yang tergabung di dalamnya, yaitu “Penelitian + Tindakan + Kelas.” Dengan pemaparan sebagai berikut :

#### **1. Penelitian**

Menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

#### **2. Tindakan**

Menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.

### 3. Kelas

33

Dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan semuan tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Untuk memecahkan suatu masalah penelitian perlu adanya data atau informasi dari objek penelitian yang akan diteliti, dalam mendukung ketercapaiannya suatu tujuan penelitian yang penulis lakukan. Peran populasi dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang akan diteliti berdasarkan permasalahan dalam penelitian. Sudjana (1989:6) mengemukakan bahwa:

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Selanjutnya Arikinto (2006:130) menjelaskan bahwa yang dimaksud populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian.” Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sekumpulan objek yang memiliki

**Aziz Fera Isoni, 2013**

Upaya Meningkatkan Keberanian Siswa Melalui Pendekatan Bermain Pada Pembelajaran Senam Lantai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karakteristik tertentu. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Cerdas Mulia Ekselensia Bandung. Tahun ajaran 2012/2013.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sudjana (1989:6) sampel adalah “sebagian yang diambil dari populasi.” Sugyono (2005:91) mengatakan juga sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah wakil dari populasi yang diambil datanya dan kemudian data tersebut diolah dan diteliti.

Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas II SD Cerdas Mulia Ekselensia yang berjumlah 35 orang, terdiri dari 19 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

## **C. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Cerdas Mulia Ekselensia kelas II tahun ajaran 2012/2013. Kegiatan dalam penelitian ini adalah menerapkan model pendekatan bermain yang dilakukan untuk meningkatkan keberanian siswa dalam pembelajaran senam lantai.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan menggunakan 2 siklus yang masing-masing terdiri dari 2 tindakan.

## **D. Rencana Tindakan Penelitian**

Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran yang disusun secara sistematis, berorientasi ke depan dengan mempertimbangkan peristiwa-peristiwa tak terduga sehingga dapat mengurangi atau mengeliminasi resiko. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan karena adanya kepedulian terhadap keadaan yang perlu ditingkatkan, yang dalam penelitian ini sasarannya adalah peningkatan keberanian siswa.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti berkolaborasi dengan guru yang lain atau dengan kepala sekolah untuk membantu

Aziz Fera Isoni, 2013

Upaya Meningkatkan Keberanian Siswa Melalui Pendekatan Bermain Pada Pembelajaran Senam Lantai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendiskusikan apa yang akan dilakukan dalam menganalisis serta meningkatkan keberanian siswa dalam pembelajaran senam lantai.

### **1. Perencanaan**

Bentuk kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti sebelumnya melakukan pra observasi terhadap sample, yang mana pelaksanaannya telah dilakukan sejak penulis mengajukan proposal untuk pelaksanaan penelitian.
- b. Peneliti membuat lembar observasi yaitu:
  - Sebuah catatan kosong yang tujuannya untuk melihat dan mengamati bagaimana kondisi dan belajar siswa ketika dilapangan.
  - Catatan harian yaitu salah satu alat atau instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mencatat segala aspek pembelajaran baik dari awal pembelajaran maupun diakhir pembelajaran.
- c. Menyusun daftar rencana upaya-upaya yang hendak dilaksanakan untuk meningkatkan keberanian siswa dalam proses pembelajaran senam lantai.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai guru yang terlibat dalam penelitian tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melaksanakan model pendekatan bermain yang telah disusun untuk meningkatkan keberanian siswa dalam pembelajaran senam lantai.
- b. Peneliti langsung melaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan secara sadar, kritis dan objektif dengan menggunakan pemahaman mengenai upaya meningkatkan keberanian siswa dalam pembelajaran senam lantai.

### **3. Observasi**

Pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung peneliti melaksanakan, mengamati, melihat dan mendengar apa yang terjadi di lapangan secara langsung. Kemudian peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik. Selanjutnya langkah-langkah peneliti untuk mengumpulkan data, teknik observasi yang digunakan

**Aziz Fera Isoni, 2013**

Upaya Meningkatkan Keberanian Siswa Melalui Pendekatan Bermain Pada Pembelajaran Senam Lantai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai berikut :

a. Observasi langsung

Observasi yang dilakukan dimana observer langsung turun ke lapangan dan terlihat bersama objek penelitian.

b. Observasi Tidak Langsung

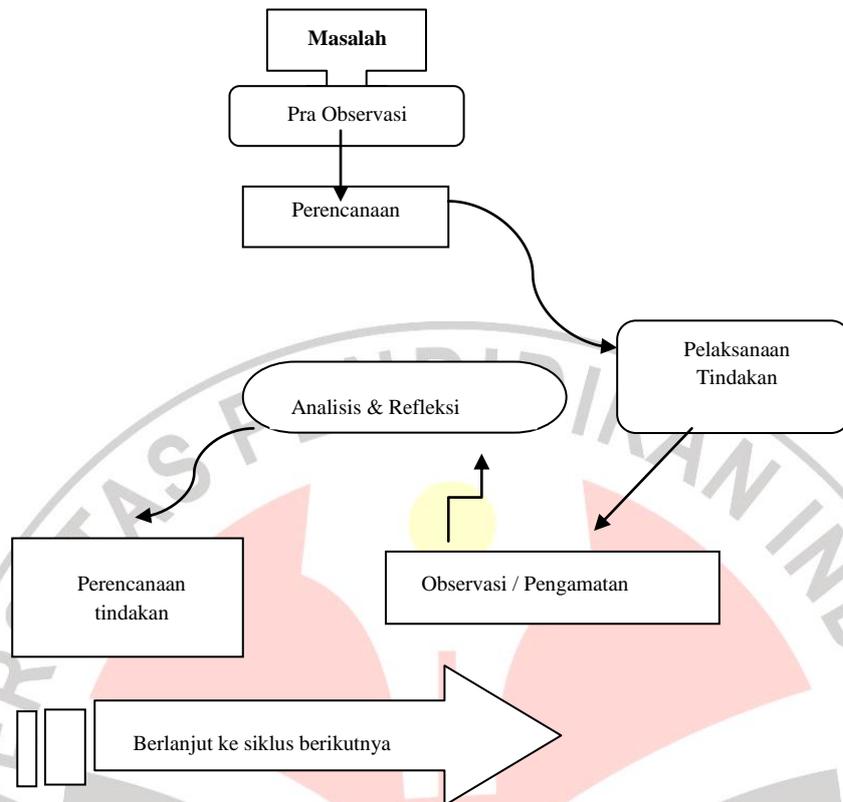
Observasi atau pengamatan yang dilaksanakan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya berupa dokumentasi dan catatan lapangan.

#### 4. Analisis dan Refleksi

Dengan diberikannya upaya-upaya model pendekatan bermain untuk dapat meningkatkan keberanian siswa maka peneliti dapat menganalisis dan merefleksi diri dengan melihat data bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan apakah dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan keberanian siswa dalam pembelajaran senam lantai.

Upaya-upaya yang disusun untuk dapat meningkatkan keberanian siswa, menjadi acuan penulis dalam upaya meningkatkan keberanian siswa dalam proses pembelajaran senam lantai. Siswa yang keberaniannya kurang, diharapkan dengan adanya upaya penulis sebagai peneliti sekaligus pengajar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Agar lebih jelas mengenai rencana tindakan penelitian yang hendak dilakukan penulis, maka berikut ini penulis sajikan gambar dan tabel siklus penelitian.



**Gambar 3.1**  
**Siklus Penelitian**

Untuk lebih jelasnya, peneliti dalam hal ini menyajikan tabel siklus penelitian yang hendak dilaksanakan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Siklus Penelitian**

<b>Siklus I</b>	<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan observasi awal terhadap sampel mengenai keberanian siswa.</li> <li>- Membuat lembar observasi</li> <li>- Menyusun daftar rencana upaya-upaya yang hendak dilaksanakan serta medel pendekatan bermain dalam pembelajaran senam lantai.</li> </ul>
	<b>Pelaksanaan Tindakan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti melaksanakan model pendekatan</li> </ul>

Aziz Fera Isoni, 2013

Upaya Meningkatkan Keberanian Siswa Melalui Pendekatan Bermain Pada Pembelajaran Senam Lantai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan secara sadar, kritis, sistematis, dan objektif dengan menggunakan pemahaman mengenai upaya untuk meningkatkan keberanian siswa dalam pembelajaran senam lantai.</li> </ul>
	<b>Observasi/Pengamatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi langsung: peneliti langsung turun lapangan dan terlibat berada bersama objek penelitian.</li> <li>- Observasi tidak langsung: pengamatan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa (catatan lapangan).</li> </ul>
	<b>Analisis dan Refleksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi, mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan.</li> <li>- Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.</li> <li>- Evaluasi tindakan 1</li> </ul>
<b>Siklus II</b>	<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi masalah dan penentuan alternatif pemecahan masalah.</li> <li>- Pengembangan program tindakan kedua.</li> </ul>
	<b>Pelaksanaan Tindakan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan program tindakan kedua (model pendekatan bermain).</li> </ul>
	<b>Observasi/Pengamatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumpulan data dan analisis data tindakan kedua.</li> </ul>
	<b>Analisis dan Refleksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi tindakan kedua</li> </ul>
<b>Kesimpulan, saran dan rekomendasi</b>		

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data dan kualitatif. Langkah-langkah dalam kegiatan analisis data, secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Meneliti seluruh data yang telah dikumpulkan. Penelitian dilakukan dengan cara menganalisis, mensistematis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan.
2. Mereduksi data yang dilaksanakan melibatkan kegiatan pengkatagorian dan pengklasifikasian. Hasil yang diperoleh berupa peningkatan keberanian siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran senam lantai yang menggunakan model pendekatan bermain.
3. Menyimpulkan

### **F. Data dan Teknik Pengambilannya**

1. Sumber data: sumber data penelitian ini adalah siswa kelas II SD Cerdas Mulia Ekselensia Bandung.
2. Jenis data: jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif yang terdiri dari:
  - a. Upaya-upaya model pendekatan bermain dalam pembelajaran senam lantai yang dilakukan untuk meningkatkan keberanian siswa.
  - b. Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
  - c. Wawancara
  - d. Catatan harian.
  - e. Dokumentasi.
3. Cara Pengambilan data:
  - a. Data mengenai tingkat keberanian siswa yang didapat dengan melakukan observasi secara langsung.
  - b. Data mengenai situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
  - c. Data tentang refleksi serta perubahan-perubahan yang terjadi dilapangan diambil dari catatan harian.

**Aziz Fera Isoni, 2013**

Upaya Meningkatkan Keberanian Siswa Melalui Pendekatan Bermain Pada Pembelajaran Senam Lantai

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Data mengenai keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan didapat dari skenario pendekatan bermain dalam pembelajaran senam lantai.
- e. Data dokumentasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

